



PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI UTAMA BERDASARKAN SAK ETAP PADA APOTEK RAKYAT SUMBER SEHAT KOTA LUBUKLINGGAU

Kusnadi Yudha Wiguna¹
Miftahul Jannah²
Silvia Dela Sari³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musi Rawas

Abstract

Study this aim knowing planning System Primary Accounting Based on SAK ETAP at the "People's Source pharmacy Healthy" City of Lubuklinggau. Design system accountancy the among them Report Profit Loss, Report Change Equity, and Report Position Finance. Study this use method data collection in the form of observation, interview, and documentation. Method analysis used _ writer is qualitative data analysis. Research results show that "People's Source pharmacy Healthy" city Lubuklinggau not yet To do application Standard Accountancy Entity Without Public Accountability) as standard in drafting report finances and yet serve report finance in a manner full because using single entry ie form report receipt and disbursement as well as report circumstances asset course. Report finance people's pharmacy Source healthy" which has been designed based on SAK ETAP consists from Report Profit Loss, Report Change Equity, and Report Position Finance. By because it, with exists planning report finance based on SAK ETAP at the "Rakyat Sumber Healthy" more understand in drafting report finance and earn apply report planned finances. Writer recommend should apply Standard Accountancy Finance Entity Without Public Accountability (SAK ETAP) as reference in drafting report finance pharmacy. Because report appropriate finances _ with SAK ETAP is report presented finances _ in a manner full and got give information full to condition finance pharmacy and study literature servant in application of SAK ETAP for increase presentation report clear and easy finances _ understood in accordance with SAK ETAP.

Keywords: financial reports, accounting system design, financial accounting

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui perancangan Sistem Akuntansi Utama Berdasarkan SAK ETAP pada apotek "Rakyat Sumber Sehat" Kota Lubuklinggau. Perancangan sistem akuntansi tersebut diantaranya Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Posisi Keuangan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan penulis adalah analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa apotek "Rakyat Sumber Sehat" kota Lubuklinggau belum melakukan penerapan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) sebagai standar dalam penyusunan laporan keuangannya dan belum menyajikan laporan keuangan secara penuh karena menggunakan single entry yaitu berupa laporan penerimaan dan pengeluaran serta laporan keadaan aset saja. di rancang. penerapan SAK ETAP guna meningkatkan penyajian laporan keuangan yang jelas dan mudah dipahami sesuai dengan SAK ETAP.

Kata Kunci : laporan keuangan, perancangan sistem akuntansi, akuntansi keuangan



PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sendi dalam perekonomian yang dipandang penting oleh negara-negara anggota ASEAN. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki kekuatan, dinamis, dan efisien secara tidak langsung akan mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. UMKM yang handal dan kuat merupakan modal utama dalam pembangunan ekonomi, serta menjadi bearing(bantalan) yang dapat menghadapi gejolak ekonomi global. Keberadaan jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terus meningkat membuat pihak perbankan membuat program linkage dan perdagangan sektor usaha mikro kecil dan menengah lewat unit (UMKM) paling banyak menyerapkan penyaluran kredit perbankan lewat pelaksanaan teknis konsultan keuangan mitra bank.

Mengenai keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ini Dewan Standar Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menerbitkan exposure draf Standar Akuntansi dan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (ED SAK UKM) yang diadopsi dari International Financial Reporting System (IFRS) for Small and Medium Enterprise. ED SAK UKM ini telah disesuaikan isinya dengan kondisi di Indonesia dan disahkan untuk dipergunakan menjadi Standar Akuntansi dan Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP 2009). SAK ETAP 2009 ini diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan praktek akuntansi bagi entitas usaha di Indonesia, utamanya pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengingat isinya telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. SAK ETAP 2009 juga mengatur tentang keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP 2009 ini bertujuan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak dimiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Tujuan laporan keuangan secara umum bertujuan (Muryadi, 2010:19) sebagai berikut:

1. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban
2. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha.
3. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan berasal dari kegiatan usaha
4. Menyajikan informasi yang dapat membuat para pemakai dalam menaksir perolehan laba perusahaan
5. Menyajikan informasi lain yang sesuai/relevan dengan keperluan para pemakainya.

Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Berkaitan dengan pentingnya keberadaan SAK ETAP 2009 dalam sebuah laporan keuangan, maka Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) seharusnya sudah mulai menyusun laporan keuangan menggunakan



ETAP, sebagai standar laporan keuangannya. Apotek Rakyat Sumber Sehat merupakan salah satu usaha yang ada di Kota Lubuklinggau dengan jasa penjualan berbagai obat yang berada dan mendapat izin dari Departemen Kesehatan Kota Lubuklinggau. Sebagai salah satu UMKM, maka hendaknya dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih sempurna yang telah sesuai dengan standar laporan keuangan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil survey pendahuluan apotek ini belum mempunyai sistem akuntansi utama untuk menghasilkan laporan keuangan. Pada awal transaksi pihak apotek dan pembeli hanya melakukan transaksi jual beli semata. Pembeli hanya membayar uang dengan sejumlah harga obat yang dibeli tanpa adanya pencatatan dari pihak apotik ke dalam pemasukan transaksi yang dilakukan. Pendapatan yang dimaksud disini berupa pendapatan harian yang diperoleh dari hasil penjualan yang dilakukan. Pendapatan yang diterima tersebut dicatat di dalam buku catatan biasa saja, sedangkan untuk biaya selama kegiatan dicatat dalam buku pengeluaran. Apotek Rakyat Sumber Sehat Kota Lubuklinggau dalam melakukan pencatatan kegiatan usahanya masih sangat sederhana. Belum adanya jurnal, buku besar, dan belum adanya nomor untuk kode akunnya. Laporan yang dibuat untuk setiap bulannya berupa laporan penerimaan dan pengeluaran. Laporan tahunan tidak pernah dilakukan. Setiap bulan hanya menyiapkan laporan pengeluaran, sedangkan penerimaan dicatat ke dalam buku penerimaan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan tersebut, maka penulis bermaksud mengambil judul “Perancangan Sistem Akuntansi Utama Berdasarkan SAK ETAP Pada Apotek Rakyat Sumber Sehat Kota Lubuklinggau”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perancangan Sistem Akuntansi Utama Berdasarkan SAK ETAP Pada Apotek Rakyat Sumber Sehat Kota Lubuklinggau?”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perancangan Sistem Akuntansi Utama Berdasarkan SAK ETAP pada Apotek Rakyat Sumber Sehat Kota Lubuklinggau.

METODOLOGI PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan alasan bahwa dalam peneliti ini nantinya peneliti akan memberikan pembenaran atas jumlah sampel yang diambilnya yaitu data laporan keuangan pada Apotek Rakyat Sumber Sehat Kota Lubuklinggau yang belum menggunakan SAK ETAP.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data-data yang diperoleh dengan cara langsung dari sumbernya. Cara pengumpulan data ini diperoleh dari wawancara dan dokumentasi :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara atau tanya jawab. Mengenai laporan keuangan yang dijalankan perusahaan selama ini maupun menyangkut transaksi-transaksi yang terjadi yang mempengaruhi laporan keuangan



perusahaan. Pertanyaan mengenai laporan keuangan maupun transaksi perusahaan bertujuan untuk meyakinkan validitas data yang dibutuhkan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian. Terkait bukti-bukti transaksi aktifitas perusahaan, baik berupa penjualan, penggajian, daftar aset, persediaan maupun biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan bisnis dan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan dievaluasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menekankan pada penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif. Deskriptif merupakan tulisan yang berisi paparan/uraian tentang suatu objek sebagaimana adanya pada waktu tertentu. Penelitian yang menekankan analisis kepada kalimat atau kata-kata yang perlu dianalisis untuk disajikan sebagai data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk laporan keuangan selama ini yang dipakai pada Apotek Rakyat Sumber Sehat pada Kota Lubuklinggau menggunakan single entry Laporan keuangan adalah laporan hasil akhir dari kegiatan usaha dalam satu periode akuntansi. Laporan keuangan dibuat bertujuan untuk mengetahui keadaan keuangan dan kondisi perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga dapat sebagai dasar untuk menentukan kebijakan-kebijakan di tahun mendatang. Dalam penyusunan laporan keuangan tentu terdapat standar untuk penyusunannya. Dasar ini digunakan agar seluruh laporan keuangan perusahaan sama dan dapat dimengerti. Dasar penyusunan untuk laporan keuangan apotek terdapat standar baru yaitu standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik atau yang disebut SAK ETAP. Dalam SAK ETAP disebutkan bahwa laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan.

Pada kebanyakan perusahaan jasa dan dagang, aktiva dibagi dalam dua kelompok, yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Adapun pasiva dibagi dalam tigakelompok, yaitu utang lancar, utang jangka panjang, dan modal. Aktiva lancar (current assets) adalah uang tunai dan aktiva lainnya yang dalam jangka waktu normal akan menjadi uang tunai. Aktiva lancar suatu perusahaan, antara lajur meliputi perkiraan-perkiraan berikut:

- a. Kas (cash)
- b. Surat berharga (marketable securities)
- c. Wesel tagih (notes receivable)
- d. Piutang dagang (account receivable)
- e. Pendapatan yang masih harus diterima (accrued receivable)
- f. Bahan habis pakai



- Perlengkapan toko (store supplies)
- Perlengkapan kantor (office supplies)
- g. Persediaan barang dagang (merchandise inventory)
- h. Biaya bayar di muka (prepaid expense)
- i. Aktiva lancar lain-lain
- h. Kendaraan (delivery equipment)
- i. Peralatan toko (store equipment)
- j. Peralatan kantor (office equipment)
- k. Peralatan pabrik (factory equipment)
- l. Bangunan/gedung (building)
- m. Tanah (land)
- n. Aktiva tetap lain-lain.

Utang lancar (current liabilities) adalah kewajiban keuangan perusahaan yang harus dibayar dalam waktu kurang dari satu tahun. Utang lancar ini antara lain terdiri dari perkiraan-perkiraan berikut:

- a) Utang dagang (account payable)
- b) Utang wesel (notes payable)
- c) Utang pajak (tax payable)
- d) Biaya yang masih harus dibayar (accrued payable)
 - rekening listrik dan air
 - telepon
 - honorarium
 - lain-lain
- k) Utang jangka panjang yang telah jatuh tempo
- l) Utang lain-lain

Utang jangka panjang (long term liabilities) adalah kewajiban keuangan perusahaan yang jangka waktu pembayarannya lebih dari satu tahun. Yang termasuk utang jangka panjang antara lain:

- a) Wesel bayar jangka panjang
- b) Utang hipotek (mortgage payable)
- c) Utang obligasi (bond payable)
- d) Utang jangka panjang lainnya

Modal (equity) adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Di dalam perusahaan perseorangan yang termasuk modal hanyalah modal pribadi. Dalam perseroan terbatas yang termasuk dalam modal, antara lain:

- a) modal saham
- b) laba yang ditahan



c) cadangan

Neraca merupakan laporan yang berisi mengenai harta (assets), kewajiban (liability) dan modal (owner's equity) pada akhir periode akuntansi. Neraca yang dibuat memiliki (Muryadi, 2010: 27) manfaat:

- Memberi informasi tentang posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu
- Menilai likuiditas dan kelancaran operasional perusahaan
- Menilai struktur pendanaan perusahaan
- Menganalisis komposisi kekayaan dan potensi jasa perusahaan
- Mengevaluasi potensi jasa atau sumber ekonomis perusahaan.

Dalam bentuk ini penggolongan perkiraan yang dilaporkan diurut mulai dari aktiva lancar dan aktiva tetap, utang lancar dan utang jangka panjang serta modal. Perancangan penyajian neraca pada Apotik Rakyat Sumber Sehat kota Lubuklinggau sebagai berikut:

TABEL 5.6
APOTEK RAKYAT SUMBER SEHAT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2013

Aset		
Aset Lancar:		
Kas	Rp 15,000,000	
Piutang Usaha	Rp 2,400,000	
Persediaan Barang	Rp 10,000,000	
Perlengkapan	Rp 200,000	
Jumlah Aset Lancar		Rp 27,600,000
Aset Tetap :		
Peralatan	Rp 25,000,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp (1,800,000)	



Kendaraan	Rp 60,000,000	
Akumulasi Penyusutan kendaraan	Rp (2,000,000)	
Jumlah Aset Tetap		Rp 81,200,000
Jumlah Aset		Rp 108,800,000
Kewajiban		
Kewajiban Lancar:		
Utang Usaha		Rp 20,000,000
Jumlah Kewajiban Lancar		
Ekuitas Pemilik		
Modal Pemilik		Rp 88,800,000
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		
Pemilik		Rp 108,800,000

Sumber: Diolah dari berbagai sumber (data Apotik dan SAK ETAP)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada Hasil dan Pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pihak apotek “Rakyat Sumber Sehat” belum melakukan penerapan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai standar dalam penyusunan laporan keuangannya.



2. Laporan keuangan yang disajikan oleh apotek “Rakyat Sumber Sehat” belum menyajikan laporan penerimaan dan pengeluaran serta laporan keadaan asset saja. Laporan keuangan yang telah dirancang berdasarkan SAK ETAP menjadi terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan. Oleh karena itu, dengan adanya perancangan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada apotek Rakyat Sumber Sehat lebih memahami dalam penyusunan laporan keuangan dan dapat menerapkan laporan keuangan yang sudah di rancang.

DAFTAR PUSTAKA

- Augustine, Ivonne dan Kristaung, Robert. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi, Penerbit Dian Rakyat: Jakarta
- Hornngren. 2008. Akuntansi Biaya Edisi Ketujuh Jilid I, Penerbit Erlangga: Jakarta IAI. 2010. SAK ETAP, Jakarta
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi, Penerbit Salemba Empat: Jakarta 2010. Akuntansi Biaya, Penerbit Erlangga: Jakarta
- Sodikin, Slamet Sugiri. 2013. Akuntansi Pengantar 2 Berbasis SAK ETAP 2009. Yogyakarta: Gajah Mada University
- Smith, Jay M. 2011. Akuntansi Intermediary, Penerbit Erlangga: Jakarta Sugiyono 2010. Penelitian Kualitatif, Penerbit Alfabeta: Bandung Tim Penulis. 2014. Pedoman Penulisan Skripsi. Lubuklinggau: Universitas Musi Rawas
- Willkinsan. 2009. Accounting Information System, Salemba: Jakarta